

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 61 Tahun 2008 mempunyai Tugas yang sangat strategis dalam pemerintahan Republik Indonesia di bidang Meteorologi Klimatologi dan Geofisika. Bahwa kebutuhan akan data dan informasi yang cepat, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan di bidang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mutlak diperlukan tidak hanya untuk menunjang pembangunan nasional namun juga untuk melindungi masyarakat dan meminimalkan dampak kerusakan yang di timbulkan dari bencana yang di sebabkan karena alam.

Gempa merusak tercatat sudah terjadi dua kali di Jayapura, Papua. Gempa merusak pertama di Jayapura pada tanggal 2 Februari 2023. Lalu, gempa merusak terakhir di Jayapura terjadi tanggal 9 Februari 2023. Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) mencatat gempa di Jayapura terjadi di awal tahun 2023 ada sebanyak seratusan yang dirasakan warga dari total ada seribuan kali gempa. Berikut ini penjelasannya. Menurut update data BMKG per Kamis (9/2/2023) pukul 23.00, tercatat gempa di Jayapura sebanyak 1.123 gempa bumi sejak awal Januari 2023 hingga kini. Namun gempa yang dirasakan warga hanya 154 kali. "Gempa bumi di wilayah sekitar Kota Jayapura sebanyak 1123 kali dengan 154 kejadian diantaranya dirasakan oleh masyarakat,". BMKG pun mengimbau warga agar tetap tenang dan tidak terpengaruh oleh isu yang tidak dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Masyarakat juga diminta

menghindari dari bangunan yang retak atau rusak diakibatkan oleh gempa. Terkait penyebab kenapa Jayapura sering gempa di tahun 2023 ini, Kepala Pusat Gempa Bumi dan Tsunami BMKG Daryono menyebut bahwa Jayapura merupakan kawasan seismik dan kompleks. Daryono menyebut hal tersebut menunjukkan batuan di daerah tersebut rapuh dan mudah terjadi gempa. "Sehingga perlu diyakinkan ke depan kawasan Jayapura perlu memerhatikan bangunan tahan gempa. Gempa tidak membunuh tidak melukai, tapi bangunan roboh menyebabkan luka atau meninggal, sehingga perlu untuk mengantisipasi itu, masyarakat perlu membangun bangunan yang struktur kuat,". BMKG mengungkapkan bahwa penyebab gempa di Jayapura, baik gempa pada tanggal 2 Januari 2023 sampai gempa Jayapura 9 Februari 2023, keduanya disebabkan oleh aktivitas sesar aktif yang melintasi Jayapura. "Dengan memperhatikan lokasi episenter, gempa bumi ini merupakan gempa bumi dangkal akibat adanya aktivitas sesar aktif, hasil analisis mekanisme sumber menunjukkan gempa bumi memiliki mekanisme pergerakan geser," kata Kepala BMKG Dwikorita, dalam jumpa pers.

Pentingnya Monitoring dan warning resiko bencana sistem peringatan dini mempunyai peranan penting dalam dunia kerja. Dengan menyebarkan informasi yang tepat waktu dan akurat mengenai risiko bencana, mereka memungkinkan adanya tindakan kesiapsiagaan serta respon yang cepat dari para pekerja, pengusaha, dan otoritas nasional atau lokal, dan oleh karena itu dapat mencegah kerugian manusia dan ekonomi di tempat kerja. Misalnya, petani, penggembala, nelayan, dan kehutanan merupakan kelompok masyarakat yang paling berisiko terhadap bencana. Selain itu, sistem peringatan dini juga dapat memainkan peran

penting dalam pekerjaan layak, sebagai bagian dari standar kesehatan dan keselamatan kerja di negara-negara yang rawan bencana.

Pelaksanaan fungsi tugas BMKG tersebut di atur dalam UU No. 31 Tahun 2009 tentang Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Undang-undang ini disahkan oleh mantan Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono pada 1 Oktober 2008. Dalam Undang-Undang No. 31 Tahun 2009 disebutkan bahwa meteorologi adalah gejala alam yang berkaitan dengan cuaca dan klimatologi berkaitan dengan iklim atau kualitas udara. Sedangkan geofisika ialah gejala alam berkaitan dengan gempa bumi tektonik, tsunami, gravitasi, magnet bumi, kelistrikan udara serta tanda waktu. Undang-Undang ini dibentuk sebagai landasan agar pengamatan fenomena meteorologi, klimatologi dan geofisika bisa mendukung keselamatan jiwa dan harta masyarakat. Melindungi kepentingan dan potensi nasional dalam rangka peningkatan keamanan ketahanan negara. Meningkatkan kemandirian bangsa dalam penguasaan dan penerapan ilmu pengetahuan teknologi di bidang meteorologi, klimatologi dan geofisika. Serta mendukung kebijakan pembangunan nasional dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat.

Saat ini Kinerja Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) dinilai lemah dalam memberikan layanan informasi kepada masyarakat. Hal ini disebabkan oleh factor-faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja dalam proses monitoring dan warning resiko bencana. Kinerja BMKG juga merupakan bagian penting bagi seluruh organisasi karena ia akan menentukan efektivitas dari organisasi tersebut. Kinerja juga penting, karena ia mencerminkan ukuran keberhasilan para pemimpin dalam mengelola organisasi dan sumber daya

manusia. Kinerja adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan sejauh mana mutu pegawai menjalankan tugas yang hasilnya sesuai dari target yang ditentukan. Penelitian ini bertujuan untuk membantu masyarakat agar dapat mengetahui resiko bencana di daerah-daerah tertentu yang terkena dampak bencana tersebut.

## **1.2 Perumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah di atas dapat di rumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas kinerja BMKG stasiun geofisika kelas 1 jayapura dalam proses monitoring dan warning resiko bencana di kota jayapura?
2. Apa saja kendala yang di hadapi dalam proses monitoring dan warning resiko bencana di kota jayapura?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian efektivitas kinerja BMKG dalam proses monitoring dan peringatan risiko bencana adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui efektivitas kinerja BMKG Stasiun geofisika kelas 1 jayapura dalam proses monitoring dan warning resiko bencana di kota jayapura.
2. Untuk mengetahui kendala dalam proses monitoring dan warning resiko bencana di kota jayapura.

## **1.4 Kegunaan/Manfaat Penelitian**

Penelitian efektivitas kinerja BMKG dalam proses monitoring dan peringatan terhadap risiko bencana, memiliki beberapa kegunaan yang dapat memberikan dampak positif, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti untuk mengetahui proses monitoring dan warning resiko bencana di kantor BMKG stasiun geofisika kelas 1 jayapura.

## 2. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian diharapkan berguna bagi pembaca dan juga masyarakat agar tetap waspada terhadap resiko bencana.